

Kamis, 06 Desember 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▼	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25027.07	0.00	0.00
S&P 500	2700.06	0.00	0.00
FTSE 100	6921.84	(100.92)	(1.44)
CAC 40	4944.37	(68.29)	(1.36)
DAX	11200.24	(135.08)	(1.19)
NIKKEI 225	21919.33	139.01	0.65
HANGSENG	26819.68	(440.76)	(1.62)
STI	3155.92	(11.87)	(0.37)
SHENZHEN	1380.78	(6.71)	(0.48)
SHANGHAI	2649.81	(16.15)	(0.61)

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	52.84	0.09	0.17
CPO (RM/M.T)	1995.00	(25.00)	(1.24)
Gold (USD/T.oz)	1243.70	8.20	0.66
Nikel (USD/M.T)	11192.50	77.50	0.70
Timah (USD/M.T)	19180.00	35.00	0.18
Coal (USD/M.T)	102.65	(0.20)	(0.19)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14390.00	40.00	0.28
EUR/USD	1.135	0.00	0.08
USD/JPY	112.97	0.11	0.10
SGD/IDR	10526.98	20.51	0.20
AUD/IDR	10457.20	(35.10)	(0.33)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	25.78	3710	0.00	0.00

Top Gainers	IDR	%	Chg
TFCO	705	24.78%	140
SQMI	505	24.38%	99
BIPI	62	24.00%	12
INPP	650	22.64%	120
ABBA	113	20.21%	19

Top Losers	IDR	%	Chg
NUSA	372	25.00%	124
AKPI	730	17.98%	160
LPIN	870	16.75%	175
BULL-W	47	16.07%	9
MTSM	192	15.04%	34

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBRI	3,650	1.62%	510.570
BBCA	26,150	0.19%	389.910
PGAS	2,060	1.44%	293.960
BMRI	7,575	0.98%	277.490
ASII	8,325	2.35%	240.490

Top Volume	IDR	%	(juta)
BIPI	62	24.00%	570.184
MYRX	120	0.84%	561.729
RIMO	161	0.00%	466.838
MABA	380	19.50%	366.736
IIKP	214	3.88%	329.462

### Highlight

- Apindo: Ekonomi Indonesia Hanya Akan Tumbuh 5,2% pada 2019.
- PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) Gelontorkan Capex US\$ 40 Juta.
- Lewat Restrukturisasi Utang, BNBR Berharap Ekuitas Menjadi Positif.
- Indo Straits Akan Buyback Saham.

### Market Preview

Pada perdagangan kemarin (Rabu, 5/12/18), IHSG ditutup melemah 19,74 poin (-0,32%) ke level 6.133,12. Mayoritas sektoral IHSG melemah, yang dipimpin sektor Aneka Industri (-1,71%), Properti (-0,78%) dan Pertambangan (-0,68%), sedangkan sektor yang menguat hanya Industri Dasar (+1,70%) dan Pertanian (+1,61%). Pelemahan IHSG sejalan dengan bursa regional, yang disebabkan adanya skeptisme perbedaan pendapat perihal dimulainya damai dagang AS-China. Disaat yang sama, nilai tukar rupiah melemah 0,62% terhadap dollar AS ke level Rp14.383 (Kurs JISDOR), sebelumnya (4/12/18) sudah melemah 0,28%.

Sementara Wall Street tadi malam libur "Mourning - In Honor Of George H.W. Bush". Pada perdagangan sebelumnya (4/12/18) Wall Street ditutup anjlok menyusul skeptisme perbedaan pandangan dimulainya damai dagang AS-China, sehingga Indeks DJIA (-3,10%), S&P 500 (-3,24%) dan Nasdaq (-3,8%).

Pada perdagangan hari ini, IHSG diproyeksikan bergerak bervariasi dengan kecenderungan menguat. IHSG hari ini akan menguji resisten di level 6.156, jika tembus maka lanjut ke level 6.179 dan support terdekat di level 6.087. Pada hari Jum'at (7/12/18) akan ada rilis data Cadangan Devisa Indonesia November 2018, yang diproyeksikan akan mengalami peningkatan dari periode sebelumnya.



IHSG	6,133.12
Change	0.00
Change (%)	0.00
Change (%/ytd)	(3.50)
Total Value (IDR triliun)	8.474
Total Volume (miliar saham)	9.967
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(709.164)
<b>Up: 182</b>	<b>Down: 256</b>
<b>Unchange: 130</b>	

S1 6087 S2 6041 R1 6156 R2 6179

Kamis, 06 Desember 2018

**News Update**

- ▶ **Apindo: Dibayangi Tekanan Global, Ekonomi Indonesia Hanya Akan Tumbuh 5,2% pada 2019.** Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun depan akan berkisar 5,2%, lebih rendah dari target pemerintah sebesar 5,3% yang ditetapkan dalam APBN 2019. Ketua Umum Apindo Hariyadi Sukamdani mengatakan ada beberapa faktor yang membuat perkiraan pertumbuhan ekonomi tahun depan tak jauh berbeda dengan tahun ini. Faktor tersebut seperti ekspansi dunia usaha, fluktuasi nilai rupiah dan ancaman perang dagang. Namun, faktor global masih menjadi faktor utama yang menyebabkan ekonomi Indonesia masih tertekan. Meski China dan Amerika Serikat telah sepakat untuk tidak menaikkan tarif impor dalam 90 hari ke depan, Hariyadi mengatakan hal itu belum bisa memastikan kondisi perekonomian ke depan. Tak hanya faktor eksternal, perhelatan politik pemilihan umum presiden di tahun depan menjadi pertimbangan dalam proyeksi pertumbuhan ekonomi. Pasalnya, belum ada yang mengetahui kinerja menteri-menteri ekonomi yang akan terpilih dan kabinet baru akan terbentuk pada Oktober 2019. Hariyadi menyampaikan berbagai tantangan yang akan dihadapi di tahun depan. Untuk pertumbuhan investasi misalnya, ia mengatakan, mempertahankan keyakinan pelaku usaha untuk berekspansi menjadi salah satu tantangan. Hariyadi mengakui, ada ketidaksinkronan antara peraturan pemerintah pusat dan peraturan daerah yang bisa memundurkan ekspansi investasi. Pasalnya, ada beberapa peraturan daerah yang bermasalah tetapi tidak dapat diperbaiki oleh pemerintah pusat. Karena itu Hariyadi berharap, pemerintah lebih tegas membenahi ketidaksielarasan berbagai peraturan yang ada. Sementara, di sektor manufaktur adanya kenaikan upah minimum yang signifikan di beberapa wilayah juga dianggap sebagai salah satu tantangan untuk industri. (Kontan, 05/12/2018)
- ▶ **Belanja Kapal, PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) Gelontorkan Capex US\$ 40 Juta.** PT Pelita Samudera Shipping Tbk mengalokasikan dana belanja modal atau capital expenditure (capex) minimal US\$ 40 juta untuk tahun 2019. Alokasi capex tersebut naik dua kali lipat ketimbang tahun ini yang sebesar US\$ 20 juta. Sebanyak 50%-60% capex untuk membeli kapal induk alias mother vessel (MV) dan 30% untuk membeli kapal tongkang alias barge. Kemudian sisa capex 10%-20% untuk biaya perawatan. (Kontan, 06/12/2018)
- ▶ **Lewat Restrukturisasi Utang, BNBR Berharap Ekuitas Menjadi Positif.** PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) melanjutkan aksi bersih-bersih utang di tahun 2019, sebagai kelanjutan agenda dua tahun silam. Restrukturisasi utang masih mengandalkan pertukaran utang menjadi saham alias debt to equity swap. Dua tahun ini, BNBR sudah menggelar restrukturisasi utang senilai total Rp 11,41 triliun. Pengurangan utang jadi faktor krusial bagi BNBR. Besarnya beban utang menyebabkan BNBR mencatatkan ekuitas negatif Rp 7,3 triliun. Amri Aswono Putro, Direktur Keuangan BNBR, mengatakan, tahun ini, BNBR juga sudah mendapatkan persetujuan pemegang saham terkait restrukturisasi utang senilai Rp 9,38 triliun. Kreditur yang utangnya akan dikonversi jadi saham pada tahun ini adalah Daley Capital Ltd sebesar Rp 100,4 miliar, Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd sebesar Rp 2,91 triliun, dan Levoca Enterprise sebesar Rp 6,36 triliun. Seirama dengan rencana restrukturisasi ini, total liabilitas BNBR mencapai Rp 21,26 triliun, meningkat 68,73% dari akhir 2017. Liabilitas jangka pendek naik paling signifikan, mencapai Rp 20,33 triliun, dibandingkan akhir tahun lalu yang sebesar Rp 11,69 triliun. Secara umum, kenaikan liabilitas BNBR ini berkaitan dengan masuknya dana baru untuk kebutuhan restrukturisasi. Nantinya, dana tersebut akan dikonversi menjadi saham. Lantaran prosesnya baru berjalan di masa depan, dana itu dicatatkan lebih dulu sebagai liabilitas. (Kontan, 06/12/2018)
- ▶ **Indo Straits Akan Buyback Saham.** PT Indo Straits Tbk (PTIS) berencana melakukan Pembelian Kembali (buyback) Saham program MESA (Management Employee Stock Allocation) yang telah dikeluarkan oleh perseroan dimana karyawan tersebut telah mengundurkan diri dan belum melunasi hutang kepada perseroan. Menurut keterangan perseroan Kamis, pembelian kembali saham akan dilaksanakan setelah perseroan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 11 Januari 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Menkumham. Biaya yang akan dikeluarkan untuk melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya Rp1.959.059.250. Jumlah saham yang akan dibeli kembali sebanyak-banyaknya 8.655.000 saham atau 1,5% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal atas pembelian kembali saham Rp225 dan saham tersebut akan tercatat sebagai saham treasury. Perseroan tidak akan membatasi harga pembelian kembali saham dimana pembelian kembali dilakukan melalui metode crossing saham yang dilakukan oleh Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita. (IQ Plus, 06/12/2018)

Kamis, 06 Desember 2018

**Stock Picks**

**BDMN 7350-7700** . Sejak akhir oktober 2018 pergerakan harga saham perbankan mengalami *up trend* seiring dengan kondusifnya market, baik regional maupun domestik. Sektor Keuangan berhasil menguat 9,62% selama sebulan terakhir. Bank Danamon Tbk (BDMN) pada perdagangan 5/12/18 ditutup melemah 1,32% menjadi Rp7.500/lembar, namun sepekan terakhir justru berhasil menguat 2,39%. Sejak awal tahun 2018 hingga saat ini BDMN berhasil menguat 6,38%. Pergerakan harga saham BDMN saat ini mengalami *up trend*, namun penguatannya cenderung bertahap atau pelan-pelan. Kinerja perseroan pada kuartal 3 2018 (9M18) tumbuh positif. Laba bersih BDMN 9M18 tumbuh tipis 0,13% menjadi Rp3,04 triliun, pada periode sebelumnya Rp3,03 triliun 9M17. Pertumbuhan laba bersih 9M18 sebesar 0,13% (yoy) masih lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada 9M17 sebesar 20,57%. Pertumbuhan laba yang relatif stagnan ini karena perseroan sedang melakukan konsolidasi beberapa tahun terakhir. Salah satunya dari pembersihan dan penagihan kredit mikro Danamon Simpan Pinjam (DSP) dengan total portofolio mencapai Rp3,5 triliun hingga 9M18. Pada 9M18 pendapatan bunga bersih tumbuh tipis 2% (yoy) menjadi Rp10,82 triliun. Disisi lain pendapatan operasional hanya tumbuh 1% (yoy) menjadi Rp13,26 triliun. Sementara pendapatan non bunga turun 7% (yoy) dari Rp2,6 triliun 9M17 menjadi Rp2,43 triliun 9M18. Penurunan pendapatan non bunga masih dapat diimbangi oleh beban operasional yang hanya tumbuh 1% (yoy) menjadi Rp6,43 triliun pada 9M18, sebelumnya sebesar Rp6,39 triliun. Walaupun pertumbuhan laba stagnan, hingga 9M18 total portofolio kredit dan trade finance BDMN tumbuh sebesar 6% menjadi Rp134,3 triliun, sebelumnya sebesar Rp126,9 triliun. Hal ini disebabkan kredit segmen perbankan UKM tumbuh 11% menjadi Rp30,5 triliun, sementara kredit KPR tumbuh 35% menjadi Rp7,3 triliun. Pertumbuhan kredit dan trade finance BDMN ditopang juga oleh anak usahanya yakni Adira Finance. Hingga 9M18 Adira Finance membukukan pembiayaan tumbuh 12% menjadi Rp49,7 triliun. Selain itu BDMN 9M18 mengalami pertumbuhan asset sebesar 3% menjadi Rp178,63 triliun. Net interest margin (NIM) BDMN memang turun jadi 9% dari sebelumnya 9,3%, hal ini sengaja diturunkan untuk adanya rekomposisi pendanaan yang berfokus pada dana murah atau CASA. Pencapaian laba bersih 9M18 mencerminkan 75,63% proyeksi kami terhadap laba bersih tahun ini sebesar Rp4,02 triliun atau tumbuh 9,23% (yoy) dari tahun 2017 sebesar Rp3,68 triliun. EPS tahun ini diproyeksikan sebesar Rp420 atau tumbuh 9,37% dari 2017 sebesar Rp384. Secara valuasi BDMN berpeluang ditransaksikan dengan PE 20X (E/18) atau dengan harga Rp8.400/lembar. Artinya ada ruang penguatan 12% dari harga saat ini di level Rp7.500/lembar (5/12/18). Secara teknikal, BDMN berpeluang melanjutkan penguatan terlihat dari *MACD & Stochastic golden cross*. Adapun *support* terdekat di Rp7.350/lembar dan *resisten* di level Rp7.700/lembar. **Trading Buy, SL Rp7.300/lembar**





Kamis, 06 Desember 2018

**Stock Picks**

**WEGE 218-230.** Pada pertengahan oktober lalu, industri sektor properti kembali bergairah seiring dengan rencana Kementerian Keuangan mengkaji penghapusan pajak rumah mewah, yaitu Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) dan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22. Rencana tersebut langsung direspon positif oleh saham-saham sektor properti, sehingga terus bergerak menguat. Hal ini berbeda dengan Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE), yang cenderung bergerak *sideways* dalam range Rp214-Rp238. Pada perdagangan kemarin (5/12/18), harga saham WEGE ditutup stagnan di level Rp222/lembar. Sepekan terakhir harga saham WEGE menguat 2,75%, sedangkan sejak awal tahun 2018 hingga saat ini sudah melemah 17,65%. Secara kinerja WEGE tumbuh positif. Sepanjang kuartal 3 tahun 2018 (9M18) pendapatan WEGE menjadi Rp3,87 triliun atau tumbuh 61,25% dari sebelumnya hanya Rp2,40 triliun pada 9M17. Pencapaian pendapatan WEGE terbesar berasal dari kontribusi segmen konstruksi sebesar 92,6% (Rp3,6 triliun), segmen properti 6,6% (Rp255,4 miliar) dan precast 0,7% (Rp29 miliar). Adapun, laba bersih WEGE 9M18 menjadi Rp288,74 miliar atau tumbuh 65% dari periode sebelumnya Rp174,71 miliar. Disaat yang sama asset WEGE 9M18 menjadi Rp5,78 triliun atau tumbuh 25,65% dari sebelumnya sebesar Rp4,6 triliun pada 9M17. Liabilitas WEGE 9M18 tumbuh 32,63% menjadi Rp3,82 triliun, sebelumnya pada 9M17 hanya sebesar Rp2,88 triliun. Naiknya liabilitas WEGE disebabkan adanya peningkatan omzet produksi yang terus dikejar dan ada beberapa target proyek yang akan selesai di akhir tahun 2018 ini. Total ekuitas WEGE 9M18 menjadi Rp1,95 triliun atau tumbuh 13,37% dari periode sebelumnya sebesar Rp1,72 triliun pada 9M17. Serapan capex hingga 9M18 baru mencapai 31% dari total anggaran sebesar Rp667 miliar tahun ini. Sebesar Rp383 miliar dialokasikan untuk bisnis konsesi dan sisanya digunakan untuk pengembangan bisnis backward konstruksi serta penambahan peralatan. Pencapaian laba bersih WEGE 9M18 mencerminkan 67,43% proyeksi kami terhadap laba bersih tahun ini sebesar Rp382,8 miliar atau tumbuh 29,81% dari sebelumnya sebesar Rp294,87 miliar 9M17. EPS tahun 2018 diproyeksikan sebesar Rp40. Secara valuasi WEGE berpotensi ditransaksikan dengan PE 10X (E/18) dengan harga Rp400/lembar. Artinya ada ruang penguatan sebesar 80,18% dari harga saat ini di level Rp222/lembar (5/12/18). Secara teknikal, *short term* WEGE berpotensi menguat terlihat dari indikator MACD dan RSI bergerak mengalami penguatan. Adapun support terdekat di level Rp218/lembar dan resisten di level Rp230/lembar.  
**Maintain Buy, SL Rp210/lembar**



Kamis, 06 Desember 2018

## Stock Picks

**PGAS 2000-2120.** Harga saham Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) sepekan terakhir menguat 5,37% seiring kondusifnya market. Pada perdagangan kemarin (5/12/18), PGAS ditutup melemah 1,4% menjadi Rp2.060/lembar. Sebulan terakhir saham PGAS sudah mengalami pelemahan sebesar 0,96%, namun sejak awal tahun 2018 hingga saat ini (5/12/18) harga saham PGAS justru mengalami penguatan 17,71%. Menariknya, sebulan terakhir saham PGAS terjadi *net foreign buy* sebesar Rp103,35 miliar. Terkait kinerjanya hingga kuartal 3 2018 (9M18), pendapatan bersih perseoran naik 13% mencapai USD2,44 miliar dari USD2,16 miliar di 9M17. Sedangkan laba bersih melonjak 123% mencapai USD218,14 juta dari USD97,91 juta di 9M17. Lonjakan laba bersih tersebut selain ditopang kenaikan pendapatan 13% juga ditopang oleh perseoran tidak lagi membukukan kerugian penurunan nilai atas properti minyak dan gas di Blok Pangkah dan Fasten karena kenaikan harga minyak dan profil produksi akibat penemuan cadangan migas di Blok Pangkah dan Fasken berdasarkan hasil pengeboran. Periode yang sama tahun lalu pos ini masih membukukan rugi USD16,72 juta. Ini membuat laba operasi naik 45,67% (yoy) mencapai USD389,97 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar USD267,70 juta. Margin usaha naik menjadi 15,95% dari 12,37%. Sepanjang Januari-Oktober 2018, perseoran menyalurkan gas bumi sebanyak 828,98 mmscfd yang terdiri dari volume gas distribusi sebanyak 800,10mmscfd dan volume transmisi gas bumi sebanyak 28,88 mmscfd. Pencapaian pendapatan neto hingga 9M18 mencerminkan 74% target pendapatan tahun ini sebesar USD3,31 miliar atau tumbuh 11,45% dari tahun 2017 sebesar USD2,97 miliar. Sedangkan laba bersih, dengan asumsi margin 10%, berpotensi mencapai USD330,90 juta atau tumbuh 131% dari 2017 lalu sebesar USD143,15 juta. Pencapaian laba bersih hingga 9M18 baru mencerminkan 66% dari target laba tahun ini. Perseoran sepanjang 9M18 mencatatkan rugi kurs USD30,78 juta naik dari periode yang sama di 2017 sebesar USD13,28 juta. Kami proyeksikan EPS PGAS tahun 2018 mencapai USD0,0136 atau Rp197,2 dengan asumsi kurs 1USD=Rp14.500. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 14x atau mencapai Rp2760. Artinya ada peluang penguatan mencapai 33,98% dari harga saat ini di level Rp2.060/lembar (5/12/18). Secara teknikal PGAS berpotensi melanjutkan penguatan dengan *support* terdekat PGAS di level Rp2.000/lembar dan *resisten* terdekat di level Rp2.120/lembar. **Maintain Buy, SL Rp1.970/lembar.**



## Saham Pilihan

PTRO 1735-1830 TB. SL 1720  
 TLKM 3680-3800 Buy. SL 3650  
 INDY 1880-2130 TB. SL 1780  
 INKP 11200-12000 Buy. SL 11000  
 HRUM 1390-1615 TB. SL 1380  
 KLBF 1540-1635 TB. SL 1500

Kamis, 06 Desember 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	360.00	6156.00	6179.00	6087.00	6041.00					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	11650	11,958.33	12,266.67	11,208.33	10,766.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	178	183.00	188.00	171.00	164.00					
LSIP	1240	1,280.00	1,320.00	1,185.00	1,130.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2240	2,316.67	2,393.33	2,186.67	2,133.33					
SIMP	472	478.00	484.00	464.00	456.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1285	1,330.00	1,375.00	1,255.00	1,225.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6000	4,000.00	2,000.00	4,000.00	2,000.00					
BUMI	136	139.67	143.33	133.67	131.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	1510	1,573.33	1,636.67	1,458.33	1,406.67					
ITMG	20600	21,141.67	21,683.33	20,291.67	19,983.33	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	3950	4,023.33	4,096.67	3,893.33	3,836.67	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1785	1,830.00	1,875.00	1,735.00	1,685.00					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	62	68.00	74.00	53.00	44.00					
ELSA	330	333.33	336.67	325.33	320.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	77	81.67	86.33	73.67	70.33					
ESSA	254	261.33	268.67	243.33	232.67					
MEDC	745	763.33	781.67	733.33	721.67					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	740	760.00	780.00	705.00	670.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3180	3,250.00	3,320.00	3,110.00	3,040.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	715	730.00	745.00	690.00	665.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	19850	20,025.00	20,200.00	19,550.00	19,250.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1860	1,875.00	1,890.00	1,840.00	1,820.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	11775	11,941.67	12,108.33	11,516.67	11,258.33	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	97	100.33	103.67	95.33	93.67					
JPRS	2360	2,453.33	2,546.67	2,173.33	1,986.67					
KRAS	400	404.00	408.00	396.00	392.00					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	6800	7,150.00	7,500.00	6,250.00	5,700.00					
JPFA	2360	2,453.33	2,546.67	2,173.33	1,986.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	8325	8,450.00	8,575.00	8,225.00	8,125.00	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	635	645.00	655.00	630.00	625.00					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	9750	9,850.00	9,950.00	9,550.00	9,350.00					
INDF	6575	6,616.67	6,658.33	6,491.67	6,408.33					
MYOR	2510	2,580.00	2,650.00	2,410.00	2,310.00					
ROTI	1135	1,146.67	1,158.33	1,126.67	1,118.33					
GGRM	80825	81,241.67	81,658.33	80,166.67	79,508.33					
INAF	4610	4,696.67	4,783.33	4,556.67	4,503.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2480	2,500.00	2,520.00	2,460.00	2,440.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1610	1,638.33	1,666.67	1,578.33	1,546.67					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Kamis, 06 Desember 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	161	163.67	166.33	159.67	158.33					
ASRI	352	356.00	360.00	344.00	336.00					
BKSL	113	116.00	119.00	111.00	109.00					
BSDE	1315	1,333.33	1,351.67	1,293.33	1,271.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	416	417.33	418.67	415.33	414.67					
CTRA	1050	1,068.33	1,086.67	1,028.33	1,006.67					
CTRP	1050	1,068.33	1,086.67	1,028.33	1,006.67					
CTRS	1050	1,068.33	1,086.67	1,028.33	1,006.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	240	242.00	244.00	238.00	236.00					
MDLN	214	216.00	218.00	210.00	206.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1540	1,555.00	1,570.00	1,520.00	1,500.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1880	1,905.00	1,930.00	1,865.00	1,850.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	468	478.67	489.33	456.67	445.33					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	2060	2,116.67	2,173.33	2,016.67	1,973.33	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1345	1,361.67	1,378.33	1,336.67	1,328.33					
JSMR	4580	4,646.67	4,713.33	4,496.67	4,413.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	1890	1,945.00	2,000.00	1,855.00	1,820.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	1990	2,018.33	2,046.67	1,973.33	1,956.67					
TLKM	3970	4,020.00	4,070.00	3,940.00	3,910.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	220	227.33	234.67	215.33	210.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	496	506.00	516.00	490.00	484.00					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	2000	2,080.00	2,160.00	1,920.00	1,840.00					
<b>BANK</b>										
BBCA	26150	26,341.67	26,533.33	25,766.67	25,383.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	280	283.33	286.67	277.33	274.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	8750	8,833.33	8,916.67	8,608.33	8,466.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3650	3,683.33	3,716.67	3,613.33	3,576.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2720	2,756.67	2,793.33	2,666.67	2,613.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7500	7,608.33	7,716.67	7,383.33	7,266.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2020	2,040.00	2,060.00	2,000.00	1,980.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7575	7,608.33	7,641.67	7,533.33	7,491.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	935	946.67	958.33	916.67	898.33	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	3790	3,813.33	3,836.67	3,773.33	3,756.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	480	482.67	485.33	474.67	469.33					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	850	861.67	873.33	836.67	823.33					
RALS	1300	1,316.67	1,333.33	1,266.67	1,233.33					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	765	770.00	775.00	760.00	755.00					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	50	51.33	52.67	49.33	48.67					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					



**Kamis, 06 Desember 2018**

**Corporate Action**

EMITEN	HARGA DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
INDY	54.43	11/12/18	13/12/18	28/12/18	Div Int TB 2018
SCMA	20	10/12/18	12/12/18	28/12/18	Div Int TB 2018
MBAP	240.00	30/11/18	4/12/18	7/12/18	Div Int TB 2018
BBCA	85.00	30/11/18	4/12/18	21/12/18	Div Int TB 2018
AMRT	3.60	3/12/18	5/12/18	14/12/18	Div Int TB 2018
TOTO	10	15/11/18	21/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
SPTO	20	16/11/18	22/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
MAYA	35.00	16/11/18	22/11/18	13/12/18	Div Int TB 2018





Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17 8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 5595 3775

**Yogyakarta :**

Jl. Tegalpanggung No. 20A  
DI Yogyakarta 55212  
Phone: +62 274 - 557 559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 121  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 557 455

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 33342

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Fatah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.